

# LAPORAN PENELITIAN

## “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V”



### OLEH :

Budi Adjar Pranoto (Dosen PGSD)

Fitriyani (Mahasiswa PGSD)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI  
BULAN OKTOBER TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Budi Adjar Pranoto, M.Pd.
- b. NIDN : 8886770018
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Bidang Keahlian : Matematika

**Anggota**

- a. Nama Lengkap : Fitriyani
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Tahun Pelaksanaan : 2020
- Lama Penelitian : 4 bulan
- Jenis Penelitian :
- Bidang Penelitian : Pendidikan
- Biaya Penelitian : Rp 5.500.000, 00

Brebes, Desember 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan



Budi Adjar Pranoto, M. Pd  
NIPY. 19580506 201601 1 046

Peneliti,

Budi Adjar Pranoto, M. Pd  
NIDN 8886770018

Menyetujui,

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhadi Setiabudi



Ubaedillah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIPY. 19820729 201212 1 013

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga laporan akhir kegiatan penelitian ini dapat kami selesaikan. Judul kegiatan peneliti “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V”.

Kegiatan ini berlangsung pada bulan September - Desember 2021 bertempat di SD Negeri Tanjung 01 yang terletak di Jalan Cendrawasih No. 153 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Sasaran kegiatan penelitian ini siswa kelas V SD yang berjumlah 36 siswa.

Laporan akhir penelitian ini dapat kami selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada,

1. Rektor Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes.
2. Kepala LPPM Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes yang telah menyelenggarakan program penelitian dosen UMUS.
3. Dekan FKIP UMUS yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosennya.
4. Kepala Desa Dukuhmaja yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Teman-teman sejawat di Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) yang telah memberikan banyak masukan dan kritik pada kegiatan penelitian ini.

Semoga hasil kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dan masyarakat di Kabupaten Brebes.

**Brebes, Desember 2021**

## DAFTAR ISI

### Contents

Halaman Pengesahan .....	iii
Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Tinjauan Pustaka.....	4
Bab III Metode Penelitian.....	8
Bab IV Hasil dan Pembahasan .....	12
Bab V Simpulan dan saran .....	16
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	16
Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian.....	17
Lampiran 3. Rancangan Anggaran .....	18

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika pada aspek kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda, uji t dan uji F simultan untuk pengujian hipotesis. Semua penghitungan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17. Berdasarkan hasil uji t motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil thitung = 5,801, yang berarti bahwa thitung > ttabel yaitu 5,801 > 2,034. Sedangkan, hasil uji t percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil thitung = 3,678, yang berarti thitung > ttabel yaitu 3,678 > 2,034. Hasil uji F simultan diperoleh Fhitung = 16,561 yang berarti nilai Fhitung > Ftabel yaitu 16,561 > 3,28, yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,501 yang berarti bahwa besar pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 50,1%. Jadi, simpulan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar dan percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, percaya diri, hasil belajar, matematika.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan sehingga terbentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi [1]. Menurut Winkel dalam Susanto, belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung secara interaktif antara manusia dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas” [2].

Tujuan dari belajar ialah agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat dan percaya diri kepada siswanya agar mereka termotivasi untuk mengembangkan potensinya. Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar [2]. Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tanjung 01, implementasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada di dalam Kurikulum 2013.

Hasil dari observasi tersebut, peneliti memperoleh data yakni hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas V justru paling rendah diantara hasil belajar mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan mereka pada tema 1, subtema 1 dengan nilai rata-rata 6,3. Padahal, untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri Tanjung 01 yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai ulangan di atas KKM hanya 6 (enam) siswa dari jumlah seluruhnya 36 siswa. Hal ini berbeda dengan mata pelajaran lain selain matematika yang nilai rata-ratanya melebihi 75.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yang penulis temui pada saat observasi yakni siswa yang tampil di depan kelas mudah gugup, cemas dan takut terutama apabila diperintah oleh guru mengerjakan soal latihan di depan kelas dan disaksikan teman-temannya. Fenomena lain yaitu banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas rumah. Mereka cenderung mencontek kepada

temannya dan mengerjakannya di sekolah. Hal tersebut tidak akan terjadi jika saja siswa yakin pada kemampuannya sendiri dan lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah. Peneliti mengamati masih ada beberapa siswa yang malu dan takut beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, sehingga siswa-siswa tersebut cenderung pasif dan tidak percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.

Mumpuni (2019) menyatakan bahwa “percaya diri berarti yakin dengan kemampuan diri yang diikuti kemauan untuk terus belajar agar bertambah kemampuannya” [3]. Mastuti mengungkapkan bahwa ketika siswa mempunyai rasa percaya diri yang lemah, maka ia akan cenderung menganggap segala sesuatu dari sisi negatif [4]. Hal ini tentu dapat mempengaruhi belajarnya. Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa yaitu faktor motivasi belajar yang kurang bahkan rendah. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa-siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswa pun tidak sedikit yang pasif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi tidak optimal. Pada saat guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan guru dan justru sibuk bergurau dengan teman sebangkunya.

Sukmadinata (2019) menyatakan bahwa “motivasi merupakan kekuatan dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” [5]. Hasil belajar seorang siswa yang memiliki inteligensi cukup tinggi bisa rendah karena tidak adanya motivasi dalam belajar. Sebaliknya, hasil belajar seorang siswa bisa optimal jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu salah satu tugas guru adalah mendorong agar para siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi [6]. Beberapa permasalahan di atas, peneliti mengamati bahwa faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V pada tema 1, subtema 1 di SD Negeri Tanjung 01 disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini pun sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru di SD tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Batasan masalah yang ditujukan untuk siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01 yang berjumlah 36 siswa di SD Negeri Tanjung 01 yang terletak di Jalan Cendrawasih No. 153 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes.



### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Tanjung 01.

### **D. Manfaat**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas V SD. Selain itu, Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah gurut mampu mengidentifikasi beberapa karakter dan model pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan [6]. Menurut MC Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Sedangkan belajar merupakan interaksi antara “keadaan internal” dan “proses kognitif siswa” dengan “stimulus dari lingkungan” [7]. Menurut Gagne, “belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita.

Secara etimologis istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang artinya menggerakkan (*to move*) (Winardi 2011:24). Motivasi bermakna mendorong, mengarahkan dan mengekalkan suatu tingkah laku. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Winkel (1996) dalam Uno (2010:3) menyatakan motif adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi motif merupakan kondisi internal dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jamaris (2013) motivasi adalah suatu tindakan yang menggerakkan dan memilih untuk melakukan suatu perbuatan kearah tujuan yang akan dicapai. Sedangkan menurut Uno (2010:10) yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah lakul, yang mempunyai indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik.

Zainun (2004) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan gambaran hubungan antara harapan yang dimiliki seseorang atau organisasi dengan tujuan yang telah ditentukan karena setiap orang memiliki suatu tujuan dalam kegiatannya. Hubungan antara harapan dengan tujuan ini beranekaragam dan selalu bertambah, baik secara vertikal maupun horisontal. Gambaran mengenai hubungan ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun faktor dari luar. Harapan ini dapat tercapai atau tidaknya tergantung dengan bagaimana usaha dari individu tersebut berusaha untuk mencapainya.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dorongan ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan eksternal akan menimbulkan sikap antusias yang akhirnya akan mendorong terjadinya perubahan tingkah laku. Dorongan ini menimbulkan perubahan tingkah laku yang lebih untuk mencapai tujuan yang menjadi harapan seseorang.

## **B. Percaya Diri**

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan berperasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berfikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Mumpuni menyatakan bahwa: Percaya diri berarti yakin dengan kemampuan diri yang diikuti kemauan untuk terus belajar agar bertambah kemampuannya. Percaya diri adalah karakter yang yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan [3]. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan mengantarkan seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Jadi, percaya diri merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kepercayaan diri haruslah menginginkan dan termotivasi dirinya. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga benar-benar mengalahkan kemalangan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh serta mengubah masalah menjadi tantangan.

## **C. Hasil Belajar Siswa**

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapat berbagai pengalaman belajar [8]. Menurut Warso hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses kegiatan pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa; (2) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya; (3) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya; (4) hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif); (5)

kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya, terutama dalam menilai hasil yang dicapai ataupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya [9].

Sementara itu, Benyamin S. Bloom membagi hasil belajar harus mencakup tiga ranah yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek mulai dari yang paling sederhana sampai yang kompleks yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Adapun ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang meliputi enam aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variable penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu motivasi belajar dan percaya diri (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek yang digunakan kurang dari 100 orang/responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01 yang berjumlah 36 siswa dan menggunakan teknik sampling total dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data [10]. Teknik pengambilan data menggunakan angket untuk pengambilan data motivasi belajar siswa dan observasi untuk pengambilan data percaya diri siswa, serta metode dokumentasi sebagai penunjang. Riduwan mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan seperangkat alat atau bahan untuk mengumpulkan data [11]. Lebih dalam lagi Riduwan menjelaskan bahwa mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari pada data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah yang dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen angket akan diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas 5 SD Negeri Dukuh Jeruk 02 sebanyak 25 siswa sebelum angket tersebut diberikan kepada siswakesel V SD Negeri Tanjung 01.

Khusus untuk pengujian lembar observasi akan dilakukan validasi sebelum diberikan kepada sampel penelitian. Validasi instrumen lembar observasi dilakukan

agar item instrumen penelitian menjadi valid. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen yang valid dan reliabel. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dinyatakan valid dan reliabel, instrumen angket motivasi belajar dan lembar observasi percaya diri siswa dapat dijadikan sebagai alat pengambilan data pada penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sujarweni regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain [12]. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear berganda karena memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen.

#### **E. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan atau data berupa bilangan. Uji prasyarat analisis regresi meliputi normalitas dan linieritas, sehingga uji normalitas dan uji linieritas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji t dan uji F simultan untuk pengujian hipotesis. Semua penghitungan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.

Asumsi yang digunakan untuk pemakaian teknik analisis regresi data haruslah berdistribusi normal, homogen, membentuk garis linier, dan multi-kolinier. Untuk itu diperlukan uji prasyarat statistik yang mendukung yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel motivasi belajar dan percaya diri siswa ( $X_1$ ), hasil belajar siswa ( $X_2$ ). Pengujian normalitas data dilakukan melalui program SPSS. Hasil uji normalitas data

dapat dilihat melalui grafik normal *P-P plot* dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016:156) sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka data memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis uji t dan uji F simultan yang digunakan. Apabila hasil uji linieritas merupakan data linier, maka digunakan regresi linier dan sebaliknya jika uji linieritas menggunakan data tidak linier, maka analisis regresi yang digunakan non-linier (Ghozali, 2013: 166). Pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistic 21* untuk *Test for Linierity* yaitu dengan menggunakan teknik grafik *Scatter-plot*. Hubungan linier antar variabel independent dengan variabel dependent dapat bersifat positif atau negatif. Hubungan positif disebut juga hubungan searah. Hubungan positif antar variabel bermakna bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent juga akan mengalami peningkatan. Sementara, hubungan negatif disebut dengan hubungan tidak searah. Hubungan negatif antar variabel memiliki arti bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent akan mengalami penurunan. Atau sebaliknya jika variabel independent mengalami penurunan maka variabel dependent akan mengalami peningkatan.

## 3. Uji-t Parsial

Uji pengaruh motivasi belajar dan percaya diri terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan *t-test* satu sampel, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$



Keterangan :

$t$  : skor  $t$  yang dihitung

$\mu_0$  : rata-rata batas hasil belajar siswa

$\bar{X}$  : rata-rata hasil belajar siswa

$s$  : simpangan baku

$n$  : banyaknya siswa

Hipotesis statistik

$H_0 : \mu \leq \mu_0$  (Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar dan percaya diri terhadap hasil belajar siswa).

$H_a : \mu > \mu_0$  (Tidak terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar dan percaya diri terhadap hasil belajar siswa).

Parameter uji :

Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  di tolak

Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, diketahui bahwa butir soal yang disebarakan sebanyak 25 item untuk seluruh indikator motivasi belajar memperoleh hasil 20 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik [13]. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 item pertanyaan sebesar 0,969. Hal ini menjelaskan bahwa instrumen angket tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

Motivasi Belajar Siswa	Unstandardized Residual
N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>.450</b>

Berdasarkan output SPSS pada tabel 1, nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,450. Hal tersebut menunjukkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi yaitu  $0,450 > 0,05$ .

Percaya Diri Siswa	Unstandardized Residual
N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>.653</b>

Berdasarkan output SPSS pada tabel 2, nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,653. Hal tersebut menunjukkan bahwa data percaya diri siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi yaitu  $0,653 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji linearitas pada output 'Anova Table' motivasi belajar, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,241. Hal

tersebut berarti nilai signifikansi  $0,241 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil uji linearitas pada output 'Anova Table' percaya diri siswa, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,311.

Hal tersebut berarti nilai signifikansi  $0,311 > 0,05$  yang artinya bahwa terdapat hubungan linear variabel percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Pengujian secara parsial/uji t dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1) dan percaya diri siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni menggunakan ttabel dengan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 33) = 2,034$ .

**Tabel 3. Hasil Uji t Parsial X<sub>1</sub> terhadap Y**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	20.294	10.828		1.874	.070
Motivasi	.812	.140	.705	5.801	.000

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3, motivasi belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,801 > 2,034$ , maka nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (Ha1) yang berbunyi :“Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01” dapat diterima. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Wahyu Utomo [14] yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel”. Persamaannya yaitu variabel independen yakni motivasi belajar siswa yang menjadi fokus penelitian dan perbedaannya tentu terletak pada hasil yang didapatkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arif, hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,356 > 2,002$  dengan nilai rata-rata motivasi belajar kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel sebesar 66,63. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel.

**Tabel 4. Hasil Uji t Parsial X<sub>2</sub> terhadap Y**

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	53.511	8.065		6.635	.000
Percaya diri	.384	.105	.534	3.678	.001

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4, percaya diri siswa diperoleh nilai thitung = 3,678 yang artinya nilai thitung > ttabel yaitu  $3,678 > 2,034$ , maka nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, hipotesis kerja kedua (Ha<sub>2</sub>) yang berbunyi: “Ada pengaruh antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01” diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sari Narulita yang berjudul “Pengaruh Minat dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN di Kelurahan Selat Dalam” tahun 2014 [15]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari Narulita, terdapat pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan pengaruh sebesar 74,3%. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti besar sumbangan pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika hanya 28,5%. Pengujian simultan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersamaan antara motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01. Uji simultan ini menggunakan uji F dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan Ftabel dengan rumus :  $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 34) = 3,28$ .

**Tabel 5. Hasil Uji F Simultan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Model	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
Regression	1488.855	2	744.427	16.561	.000*

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5, nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $16,561 > 3,28$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (Ha<sub>3</sub>) diterima yang berarti terdapat pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01. Perhitungan koefisien regresi ganda dengan bantuan SPSS versi 17, dan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y digunakan persamaan yaitu :  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$ .

**Tabel 6. Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	20.857	11.015		1.894	.067
Motivasi	.746	.197	.648	3.781	.001
Percaya diri	.060	.123	.083	.482	.633

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6, menunjukkan nilai-nilai koefisien untuk persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.  $b_0 = 20,857$   $b_1 = 0,746$   $b_2 = 0,060$  Jadi, persamaan regresi linear berganda yakni :  $Y = 20,857 + 0,746X_1 + 0,060X_2$  Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Bilangan konstanta sebesar 20,857, berarti jika motivasi belajar dan percaya diri siswa nilainya 0, maka hasil belajar matematika siswa nilainya sebesar 20,857.
2. Nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,746, berarti jika motivasi belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika siswa kelas V akan meningkat sebesar 0,746 satuan.
3. Nilai koefisien percaya diri siswa sebesar 0,060, berarti jika percaya diri ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika siswa kelas V akan meningkat sebesar 0,060 satuan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS yang menyimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai nilai thitung > ttabel yaitu  $5,801 > 2,034$ , maka hipotesis alternatif pertama ( $H_{a-1}$ ) diterima, yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.
- 2) Ada pengaruh antara percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS yang menyimpulkan bahwa variabel percaya diri siswa mempunyai nilai thitung > ttabel yaitu  $3,678 > 2,034$ , maka hipotesis alternatif kedua ( $H_{a2}$ ) diterima, yang berarti percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.
- 3) Ada pengaruh antara motivasi belajar dan percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil anova yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $16,561 > 3,28$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ketiga ( $H_{a-3}$ ) diterima, yang berarti motivasi belajar dan percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, hendaknya seorang guru lebih meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa secara maksimal karena kepercayaan diri dan motivasi belajar akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di sekolah.
- 2) Pihak sekolah, hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan pelayanan kepada siswa, agar siswa lebih termotivasi saat melaksanakan pembelajaran dan penuh percaya diri.

- 3) Peneliti selanjutnya, yaitu lebih memperjelas lagi prosedur penelitiannya ketika akan mengembangkan penelitian tentang pengaruh motivasi dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa agar mampu menyempurnakan skripsi yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurhaidah., Musa, M Insha., 2015, Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan bangsa Indonesia, Jurnal Pesona Dasar, No. 3 Vol. 3, pp.1-14, [online] available at <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7506/6178>
- [2] Assapari, M.Mugni., 2014, Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya di Era Globalisasi, Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya PRASI, No.18 Vol. 9, pp. 29-37, [online] available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8943/5776>
- [3] Kurniawan, Prasetyo, Yuli., Saputri, Nervi, Yani., 2018, Development of Interactive Teaching Material of Semantic Course Based on Local Wisdom of Brebes, Jurnal Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, No.3 Vol.7, pp.229-325, [online] available at <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/27013/11830>
- [4] Widayanti, Rizka., 2018, Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin tentang Globalisasi, Skripsi, Program Studi Aqiqah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- [5] Murti, Sri., 2015, Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa, pp.177-184 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-Sri%20Murti.pdf>
- [6] Arifin, M., 2015, Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB, pp.82-87 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11113/1/8-M.%20Arifin.pdf>
- [7] Nadhifah, Sayyidatun., 2018, Remaja dan Globalisasi (Studi Kasus tentang Perilaku Keagamaan Remaja pada Era Globalisasi di Kelurahan Tlogoanya Kabupaten Lamongan), Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
- [8] Soulisa, Irwan., 2018, Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik dan Benar dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Victory Sorong, Jurnal Kredo Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, No.1 Vol.2, pp.81-87 [online] available at <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2785/1477>



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari LPPM



**UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

Brebes, 15 Agustus 2021

Nomor : 021/UMUS.3.1/IX/LT/2021  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

**Kepala Desa Dukuhmaja**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhadi Setiabudi dalam bidang penelitian, atas nama dosen berikut,

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Budi Adjar Pranoto, M.Pd.	0629078202	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Fitriyani	0616002200	FKIP/ PGSD	Anggota

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

Tanggal : September- Desember 2020

Memohon izin agar dosen yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian yang Bapak/ Ibu pimpin sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.



**Ubaedillah, S.Pd.I., M.Pd.**

NIPY. 19900507 201708 1 103

## Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian dari LPPM



### UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

### SURAT TUGAS

Nomor: 021/UMUS.3.1/IX/LT/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhadi Setiabudi memberikan tugas kepada;

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Budi Adjar Pranoto, M.Pd.	0629078202	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Fitriyani	0616002200	FKIP/ PGSD	Anggota

Untuk dapat melakukan kegiatan penelitian dengan:

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

Tanggal : Agustus - Oktober 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Brebes, 15 September 2021

Kepala LPPM,

**Ubaedillah, S.Pd.I., M.Pd.**

NIPY. 19900507 201708 1 103

### Lampiran 3. Rancangan Anggaran



**UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

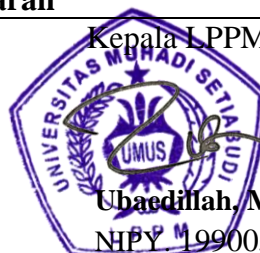
Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

#### Rancangan Anggaran Belanja Penelitian

“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V”

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang	
<b>A. Transportasi</b>					
1	Transportasi 1	Pembelian ATK	2	100.000	200.000
2	Transportasi 2	Penyusunan laporan	3	100.000	300.000
3	Transportasi 3	Perjalanan menuju lokasi penelitian	5	200.000	1.000.000
<b>B. Bahan Habis Pakai</b>					
1	Bahan 1	Kertas A4 2 rim	3	55.000	165.000
2	Bahan 2	Kertas foto	4	30.000	120.000
3	Bahan 3	Lakban Hitam	3	20.000	60.000
4	Bahan 4	Snack	60	15.000	900.000
5	Bahan 5	Tinta Printer Hitam	1	80.000	80.000
6	Bahan 6	Tinta Printer Warna	1	110.000	110.000
7	Bahan 7	Pulpen	5	10.000	50.000
8	Bahan 8	Penjilidan Soft Cover	3	25.000	75.000
9	Bahan 9	Cetak Dokumentasi	1	50.000	50.000
10	Bahan 10	Spidol Snowman	1	70.000	70.000
11	Bahan 11	Isi Stepler	1	30.000	30.000
12	Bahan 12	Kertas HVS	2	47.000	94.000
13	Bahan 13	Stopmap plastik	6	4.000	24.000
14	Bahan 14	Kertas cover	8	2.500	20.000
15	Bahan 15	CD RW	3	7.000	21.000
16	Bahan 16	Cashing CD	3	4.000	12.000
17	Bahan 17	Penjilidan hard cover	2	30.000	60.000
18	Bahan 18	Materai 6000	4	6.000	24.000
19	Bahan 19	Kuota Internet	3	250.000	1.250.000
20	Bahan 20	Makan Siang	13	50.000	650.000
<b>C. Lain-Lain</b>					
1	FC	Fotocopy	1	90.000	90.000
2	Konsumsi	Snack	1	245.000	245.000
<b>Total Anggaran</b>				<b>5.500.000</b>	

Kepala LPPM,



Ubaedillah, M.Pd.

NIPY 19900507 201708 1 103